



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 955-966

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Nurul Ilmi^{1✉}, Titik Agus Setyaningsih²

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email: ilminurul888@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan jangka panjang dari dibentuknya suatu perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan tahun 2018-2023. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif deskriptif, dimana pengujian hipotesis menggunakan software E-Views12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan biaya lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas. Kinerja lingkungan dan biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas (variabel intervening) atau secara tidak langsung profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Biaya lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas (variabel intervening) atau secara tidak langsung profitabilitas mampu memediasi pengaruh biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan*

Abstract

The long-term goal of forming a company is to maximize the value of the company by increasing the prosperity of the owners or shareholders. This research aims to examine environmental performance and environmental costs on company value with profitability as an intervening variable in mining companies in 2018-2023. This type of research is descriptive quantitative research, where hypothesis testing uses E-Views12 software. The results of this research show that environmental performance has no effect on profitability, while environmental costs have an effect on profitability. Environmental performance and environmental costs have no effect on company value, while profitability has an effect on company value. Environmental performance has no effect on company value through profitability (intervening variable) or indirectly profitability is unable to mediate the effect of environmental performance on company value. Environmental costs have a significant effect on company value through profitability (intervening variable) or indirectly, profitability is able to mediate the effect of environmental costs on company value.

Keywords: *Environmental Performance; Environmental Costs; Profitability; Company Value*

PENDAHULUAN

Tujuan jangka panjang dari dibentuknya suatu perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham (Ayu and Suarjaya, 2017). dimana pemegang saham dapat menjadikan nilai perusahaan sebagai tolak ukur atas tingkat kemakmuran serta keberhasilan suatu entitas bisnis (Mardiana and Wuryani, 2019). Karena nilai perusahaan yang tinggi, dipandang dapat menyejahterakan pemegang saham.

Harga saham di pasar modal mengalami fluktuasi yang berubah-ubah, naik dan turun. Fluktuasi harga saham tersebut menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibahas berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan (Ali, Faroji and Ali, 2021). Naik turunnya nilai perusahaan salah satunya terjalin di perusahaan pertambangan yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 1. Tobin's Q perusahaan pertambangan PROPER Tahun 2018-2022

No	Kode perusahaan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	ADRO	0,7730	0,9191	0,8822	1,0608	1,1078
2.	ANTM	1,0640	1,0017	1,8654	2,0096	1,7131
3.	BIPI	2,1974	2,3470	0,8311	0,7387	1,0727
4.	BSSR	2,2541	1,6870	1,4711	2,1424	2,2385
5.	GEMS	2,0280	1,9226	1,8775	4,5727	2,8416

6.	ITMG	1,5710	1,0736	1,1964	1,2484	1,3230
7.	PTBA	2,2019	1,4348	1,6414	1,1928	1,2970
8.	TOBA	1,0417	0,9103	0,8878	1,1199	0,8741
9.	BYAN	4,3831	3,4990	2,7267	3,3930	11,7725
10.	HRUM	0,7364	0,6650	1,2189	2,4902	1,2515
11.	MBAP	1,9906	1,8455	1,5266	1,4247	2,1415

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Nilai Tobin's Q yang merepresentasikan nilai perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Hal ini menandakan bahwa nilai perusahaan tersebut merupakan salah satu hal penting bagi setiap perusahaan sehingga perlu mendapatkan perhatian.

Beberapa kasus yang terjadi pada perusahaan pertambangan menurunkan kredibilitas perusahaan yang berpengaruh buruk pada penilaian investor terhadap perusahaan. Akibatnya, harga saham perusahaan yang tertimpa kasus menjadi turun. Sebagai contoh adalah kasus dugaan korupsi terkait tata kelola emas seberat 109 ton di PT Antam tahun 2010-2021. Yang melibatkan enam orang mantan pejabat PT Antam yang telah ditetapkan sebagai tersangka. Kemudian, kasus yang masih hangat dibicarakan pada saat ini yaitu kasus dugaan korupsi salah satu perusahaan pertambangan yaitu PT Timah Tbk (TINS) dimana menyebabkan kerugian negara kurang lebih sebesar Rp 271 triliun.

Jika manajemen berhasil mengelola kinerja lingkungan dan kinerja keuangan maka akan menambah kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan dan tercermin pada peningkatan nilai perusahaan (Sawitri and Setiawan, 2017). Pengelolaan kinerja lingkungan bertujuan untuk memenuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lingkungan secara lengkap dan menyeluruh. Akitvitas pengelolaan lingkungan merupakan aksi korporasi untuk memperoleh dukungan dari stakeholder dengan harapan memberikan dampak positif terhadap naiknya nilai perusahaan (Wardani and Sa'adah, 2020).

Beberapa teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, teori legitimasi yaitu merupakan suatu kerangka kerja yang membahas cara suatu organisasi atau entitas memperoleh dan mempertahankan dukungan serta pengakuan kepentingan. Legitimasi menciptakan dasar moral dan sosial untuk eksistensi dan tindakan suatu entitas (Zulfa, Dwijaya and Sari, 2024). Legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan masyarakat (society), pemerintah, individu dan kelompok masyarakat. Oleh karena itu, sebagai suatu sistem yang mengedepankan keberpihakan

kepada society, operasi perusahaan harus kongruen dengan harapan masyarakat (Mariani and Suryani, 2018).

Teori stakeholder adalah teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah suatu entitas yang hanya beroperasi pada kepentingannya sendiri, akan tetapi bermanfaat kepada stakeholder-nya yaitu : Pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lainnya (Wardani and Sa'adah, 2020). Hal ini disebabkan stakeholder dianggap dapat mempengaruhi tapi juga dapat dipengaruhi perusahaan. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholder kepada perusahaan tersebut (Asjuwita and Agustin, 2020).

Nilai perusahaan adalah harga yang calon pembeli bersedia bayar jika perusahaan dijual. Pentingnya nilai perusahaan terletak pada korelasi antara nilai yang tinggi dengan tingkat kemakmuran pemegang saham (Zulfa, Dwijaya and Sari, 2024). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Kenaikan harga saham juga sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan. Pemilik perusahaan berkeinginan memiliki nilai perusahaan yang tinggi karena hal ini mencerminkan tingkat kemakmuran yang tinggi bagi pemegang saham.

Secara umum kinerja lingkungan dapat didefinisikan sebagai suatu kinerja dari sebuah perusahaan yang peduli terhadap lingkungan sekitar perusahaan tersebut didirikan. Penilaian kinerja lingkungan dapat diukur dengan peringkat PROPER yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mengukur tingkat ketaatan perusahaan berdasarkan peraturan yang berlaku (Putri and Wahidahwati, 2018).

Biaya lingkungan adalah kumpulan dana yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mencegah dan menanggulangi kerusakan lingkungan akibat dari kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan. Biaya lingkungan memiliki pengaruh terhadap keberlanjutan proses bisnis suatu perusahaan (corporate sustainability) (Saputri, Maharani and Prasetya, 2023).

Profitabilitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit dari aktivitas bisnis perusahaan. Profitabilitas mencerminkan tingkat return yang diperoleh pemilik saham dari aktivitas investasinya. Tingginya tingkat profit yang dicapai suatu perusahaan menunjukkan efektifitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan (Mardiana and Wuryani, 2019). Profitabilitas dianggap penting karena profitabilitas sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk menilai perusahaan (Ayu and Suarjaya, 2017).

Penelitian yang mencari hubungan antara kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan profitabilitas telah banyak dilakukan, namun masih menunjukkan hasil yang bervariasi.

Seperti pada penelitian Hapsoro and Adyaksana (2020), kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaana. Namun penelitian Wardani and Sa'adah (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Selain itu Afyah, Jannah and Junjuna, (2023), dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening, menemukan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Profitabilitas memiliki pengaruh dalam memediasi kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang bervariasi menjadi motivasi peneliti untuk melakukan penelitian dan melakukan pengembangan penelitian-penelitian sebelumnya.

Penelitian ini melakukan pengujian kembali antara hubungan Biaya lingkungan, kinerja lingkungan dan nilai perusahaan dengan menambahkan variabel intervening yaitu Profitabilitas. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Wardani and Sa'adah, 2020), namun terdapat perbedaan dari penelitian sebelumnya. Peneliti menambahkan biaya lingkungan sebagai variabel independen dan juga variabel intervening adalah profitabilitas.

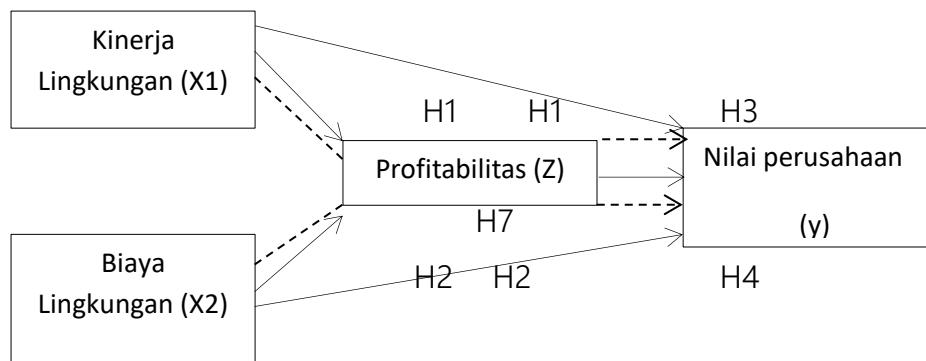
Melihat dari penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan sektor lain. Perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia sangat banyak. Namun dalam penelitian ini akan menganalisis sektor pertambangan karena berdasarkan data *Indonesia Mining Association*, Indonesia menduduki peringkat ke enam terbesar untuk negara yang kaya akan sumberdaya tambang. Predikat Indonesia tersebut menjadikan perusahaan-perusahaan yang termasuk ke dalam sektor pertambangan yang telah terdaftar di BEI memiliki peluang yang lebih besar dibandingkan sektor lainnya untuk menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi dengan ditunjukkan salah satunya dengan para investor yang tidak segan untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut (Ramdhonah, Solikin and Sari, 2019). Selain itu, peneliti juga tertarik pada perusahaan pertambangan karena menjadi penyumbang kerusakan lingkungan dengan dampak yang besar, mulai dari sosial dan ekologinya, kerugian masyarakat di sekitar area pertambangan karena sudah tidak bisa lagi melakukan upaya-upaya pertanian juga nelayan, senebangan pohon yang dilakukan secara besar-besaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas; (2) untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh biaya lingkungan terhadap

profitabilitas; (3) untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan; (4) untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan; (5) untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan; (6) untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi profitabilitas; dan (7) untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, data bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan pertambangan pada rentang waktu tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada website <https://www.idx.co.id>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2023. Sedangkan sampel penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode tersebut. Penentuan sampel penelitian didasarkan pada metode purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari data penelitian yang diperoleh peneliti dari website Indonesia Stock Exchange (IDX), www.idx.co.id. dan website perusahaan yaitu berupa laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan berkelanjutan perusahaan pertambangan periode 2018-2023. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data dengan bantuan software Eviews versi 12. Adapun langkah analisis yang dilakukan yaitu analisis statistik deskriptif dan regresi data panel (uji pemilihan model, uji kesesuaian model, uji asumsi klasik, Uji Hipotesis) adapun variabel dalam penelitian yaitu: Nilai perusahaan diukur dengan nilai Tobin's Q; kinerja lingkungan diukur dengan peringkat proper; biaya lingkungan diukur dengan perbandingan antara biaya CSR dan laba bersih perusahaan; dan Profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Berikut kerangka berpikir dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka berpikir
 Sumber: Penulis (Data diolah)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang objek penelitian yang dijadikan sampel. Penjelasan data melalui statistic deskriptif diharapkan dapat memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti.

Tabel 2. Statistik deskriptif

	Y	X1	X2	Z
Mean	1.586561	3.750000	0.060629	0.307989
Median	1.397059	4.000000	0.024374	0.182622
Maximum	4.572721	5.000000	0.552844	1.246600
Minimum	0.738703	3.000000	0.000277	0.010690
Std. Dev.	0.761101	0.691789	0.105877	0.335974
Skewness	1.724767	0.361038	3.294009	1.459738
Kurtosis	7.548551	2.143239	14.78316	4.132141

Sumber: output Eviews12 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pada variabel kinerja lingkungan nilai rata-rata yaitu sebesar 3.750000 sedangkan simpangan baku yang diperoleh adalah sebesar 0.691789. Variabel biaya lingkungan nilai rata-rata yaitu sebesar 0.060629 sedangkan simpangan baku yang diperoleh adalah sebesar 0.105877. Variabel profitabilitas nilai rata-rata yaitu sebesar 0.307989 sedangkan simpangan baku yang diperoleh adalah sebesar 0.335974. Variabel nilai perusahaan dengan nilai rata-rata yaitu sebesar 1.586561 sedangkan simpangan baku yang diperoleh adalah sebesar 0.761101.

1. Uji t

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dengan nilai probability sebesar 0.4599 dengan arah koefisien sebesar 0.273496. Alasan ditolaknya hipotesis ini dikarenakan meskipun rata-rata pada perusahaan telah memperoleh peringkat biru yang berarti perusahaan melakukan upaya untuk pengelolaan lingkungan sesuai aturan undang-undang. Namun, hasil kinerja lingkungan bisa dibilang cukup belum bisa menjamin profitabilitas perusahaan akan meningkat. Hasil tersebut tidak sesuai dengan teori stakeholder, karena kinerja perusahaan yang meningkat tentunya akan memperoleh dukungan dari stakeholder dan akan berdampak meningkatnya profitabilitas perusahaan (Afiyah, Jannah and Junjuna, 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas, dengan nilai probability sebesar 0.0003 dengan arah koefisien sebesar -5.036423. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada perusahaan pertambangan, perhatian perusahaan terhadap lingkungan yang dapat dilihat berdasarkan besaran biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan yang dilihat dari peningkatan return on equity (ROE). Pertimbangan manajemen dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui kebijakan alokasi biaya lingkungan bahwa apabila perusahaan melakukan pengelolaan lingkungan dengan baik yang ditandai dengan pengalokasian biaya lingkungan yang cukup besar dan tersedia, maka perusahaan akan dapat menekan dampak negatif kerusakan lingkungan yang ditimbulkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probability sebesar 0.6415 dengan arah koefisien sebesar -0.063216. Alasan ditolaknya hipotesis ini dikarenakan meskipun rata-rata perusahaan telah memperoleh peringkat biru yang berarti perusahaan melakukan upaya untuk pengelolaan lingkungan sesuai dengan aturan undang-undang. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar merupakan upaya dalam memenuhi kontrak sosial kepada masyarakat dengan harapan mendapatkan respon positif dari stakeholder. Adanya respon positif terhadap upaya peningkatan aktivitas pengelolaan lingkungan sekitar menjadi daya tarik perusahaan terhadap tumbuhnya minat investor untuk berinvestasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probability sebesar 0.6415 dengan arah koefisien sebesar -0.479970. Alasan biaya lingkungan dalam penelitian ini tidak berpengaruh

terhadap nilai perusahaan yaitu karena tidak semua perusahaan mengalokasikan biaya terkait lingkungan secara khusus. Walaupun sudah diatur dalam peraturan tanggungjawab sosial dan lingkungan yang diatur UU No.47 tahun 2012 yang hakikatnya mengikat dan bersifat mandatory (memaksa) dalam pengimplementasian pada perusahaan hanya bersifat voluntery (sukarela) (Saputri, Maharani and Prasetya, 2023). Hasil tersebut tidak sesuai dengan teori legitimasi yang digunakan oleh peneliti yang menyatakan kalau biaya lingkungan yang dikeluarkan tidak serta-merta menyebabkan citra perusahaan baik dimata investor yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probability sebesar 0.0066 dengan arah koefisien sebesar 0.558024 hal tersebut diartikan bahwa setiap peningkatan nilai profitabilitas pada perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan, begitupun sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali, Faroji and Ali (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas pada penelitian ini di proyeksikan dengan ROE merupakan salah satu perhitungan yang penting pada suatu perusahaan, dimana ROE yang tinggi dan konsisten akan mengindikasikan jika perusahaan memiliki keunggulan. Sehingga Investasi pemegang saham dalam bentuk modal akan terus mengalahi pertumbuhan (Afiyah, Jannah and Junjuna, 2023). Profitabilitas dinilai baik jika mencapai target laba yang telah ditetapkan. Perusahaan dapat dikatakan mengalami kerugian atau tingkat profitabilitas rendah akan memberikan akibat buruk ke masa depan dari reaksi pasar dan akan mengakibatkan turunnya nilai perusahaan (Muslim and Junaidi, 2020).

2. Uji f

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai probability sebesar $0.003679 < 0.05$. dengan kata lain, ketiga variabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan

3. Uji sobel

	Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.273496	Sobel test:	0.7241284	0.21076004	0.46898691
b	0.558024	Aroian test:	0.68702544	0.22214218	0.4920667
s _a	0.365792	Goodman test:	0.76797462	0.19872705	0.44250226
s _b	0.191899	Reset all	Calculate		

Gambar 2. Sobel Test kinerja Lingkungan
 Sumber: Output Eviews12 (data diolah)

berdasarkan pengujian sobel diperoleh nilai p value $0.46898691 > 0.05$ dengan statistik sobel test sebesar 0.7241284 maka di simpulkan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y melalui variabel Z (intervening) atau secara tidak langsung variabel Z tidak mampu memediasi pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Sehingga hal ini mengindikasikan bahwa jika kinerja lingkungan baik tanpa adanya kinerja keuangan maka nilai perusahaan akan tetap baik. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori legitimasi, dimana ketika perusahaan telah menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan serta didukung dengan kondisi perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor untuk berinvestasi, sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat.

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	-5.036423	Sobel test: -2.35980261	1.1909661	0.01828466
b	0.558024	Aroian test: -2.31355461	1.21477354	0.02069217
s _a	1.247119	Goodman test: -2.40893981	1.16667295	0.01599894
s _b	0.191899	Reset all	Calculate	

Gambar 3. Sobel Test Biaya Lingkungan

Sumber: Output Eviews12 (data diolah)

Profitabilitas memediasi pengaruh positif biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pengujian sobel diperoleh nilai p value $0.01828466 < 0.05$ dengan statistik sobel test sebesar $-2,35980261$ maka di simpulkan bahwa variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y melalui variabel Z (intervening) atau secara tidak langsung variabel Z mampu memediasi pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori legitimasi, dimana ketika perusahaan telah menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan serta didukung dengan kondisi perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor untuk berinvestasi, sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dapat kita tarik beberapa kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan biaya lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas. kinerja lingkungan dan biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bahwa setiap peningkatan nilai profitabilitas pada perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan, begitupun

sebaliknya. Variabel kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas (variabel intervening) atau secara tidak langsung profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Sehingga hal ini mengindikasikan bahwa jika kinerja lingkungan baik tanpa adanya kinerja keuangan maka nilai perusahaan akan tetap baik. Variabel biaya lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas (variabel intervening) atau secara tidak langsung profitabilitas mampu memediasi pengaruh biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori legitimasi, dimana ketika perusahaan telah menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan serta didukung dengan kondisi perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor untuk berinvestasi, sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, H., Jannah, B.S. & Junjuna, M.I. 2023. "Pengaruh Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang terdaftar Di BEI Indeks LQ45 Pada Tahun 2019-2022)", *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*, 12(2), 75–86.
- Ali, J., Faroji, R. & Ali, O. 2021. "PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)", *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Asjuwita, M. & Agustin, H. 2020. "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018", *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3327–3345
- Ayu, D.P. & Suarjaya, A.A.G. 2017. "Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Pertambangan", *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 1112–1138.
- Mardiana, I.A. & Wuryani, E. 2019. "Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi", *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(1), 1–8.
- Mariani, D. & Suryani. 2018. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015)", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 59–78.

- Muslim, A. & Junaidi, A. 2020. "Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 1–20.
- Putri, B.S. & Wahidahwati. 2018. "Pengaruh Gcg dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(12), 1–23.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I. & Sari, M. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)", *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 67–82.
- Saputri, S.A., Maharani, B. & Prasetya, W.A. 2023. "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan, dan Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 94–111.
- Sawitri, A.P. & Setiawan, N. 2017. "Analisis pengaruh pengungkapan sustainability report, kinerja keuangan, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan", *Journal of Business and Banking*, 7(2) 207–214.
- Wardani, D.D. & Sa'adah, L. 2020. "Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening", *AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investas*, 5(1), 15–28.
- Zulfa, A., Dwijaya, A. & Sari, M.G. 2024. "Literatur Review : Implementasi Kinerja Lingkungan dengan Praktik Good Corporate Governance (Gcg) terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan", *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship*, 1(2), 159–167.